

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital ini membawa dampak signifikan terhadap cara belajar dan mengajar, sehingga menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi, khususnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara visual dan interaktif.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan kontekstual adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Al-Qur'an Hadis. Materi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya di lapangan, pembelajaran PAI, khususnya Al-Qur'an Hadis, seringkali masih dilakukan dengan pendekatan konvensional, seperti metode ceramah satu arah, yang menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran, terdapat salah satu ayat Al-Qur'an menjelaskan kita dianjurkan untuk memperdalam pengetahuan agama. Sebagaimana yang telah ditulis didalam Al-Qur'an pada Surah At-Taubah Ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ١٢٢

Artinya:

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”?.¹

Pada ayat diatas dijelaskan tentang pahala yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang berbuat baik. Pada ayat ini dijelaskan tentang pentingnya pembagian tugas kerja dalam kehidupan bersama dengan penegasan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi ke medan perang sehingga hal yang lainnya terabaikan. Mengapa tidak ada sebagian dari setiap golongan di antara mereka yang pergi untuk bersungguh-sungguh memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan dengan menyebarkan pengetahuan tersebut kepada kaumnya apabila mereka telah kembali dari berperang atau tugas apa pun, pengetahuan agama ini penting agar mereka dapat menjaga dirinya dan berhati-hati agar tidak melakukan pelanggaran.

Didukung dengan data, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya Al-Qur'an Hadis, masih tergolong rendah.

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Gramedia, 2019, hlm. 10.

Siswa mengaku kesulitan memahami kandungan ayat-ayat dan hadis yang diajarkan karena metode penyampaian materi kurang menarik dan bersifat monoton. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian dan data empiris turut mendukung pentingnya penggunaan ICT dalam proses belajar. Survei yang dilakukan oleh UNESCO (2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan media berbasis ICT dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelas hingga 65%, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.”²

Hal ini juga diperkuat oleh laporan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (2021) menunjukkan bahwa 78% siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional.”³

Dalam konteks ini, penggunaan media PowerPoint sebagai salah satu bentuk media pembelajaran berbasis ICT menjadi solusi yang relevan. PowerPoint memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik, animasi yang mendukung, serta alur pembelajaran yang sistematis. Penyajian materi Al-Qur’an Hadis melalui PowerPoint dapat membantu siswa dalam memahami makna ayat dan hadis dengan lebih baik karena adanya teks Arab, terjemah, tafsir ringkas, serta ilustrasi konteks yang mendukung pemahaman. Meskipun telah banyak

²UNESCO. *ICT in Education: Global Monitoring Report*. (Paris: UNESCO Publishing, 2020), hlm. 109

³Puslitjak Kemendikbud, *Laporan Survei Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm. 11

penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan ICT dalam pembelajaran, terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya.

Misalnya, Moh. Dirwan Ari Palewa (2014) meneliti efektivitas media ICT dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP, namun tidak mengkaji penggunaannya di tingkat SMA.”⁴

Penelitian di atas berisi tentang media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar, persamaannya ialah pengaruh penggunaan sebuah media di dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah: peneliti Nursaadah meneliti apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian saya apakah penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, Muhammad Maskur (2018) meneliti dampak media ICT pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Makassar, namun tidak secara spesifik meneliti materi Al-Qur’an Hadis.”⁵

Demikian juga, Devi Silviana Sari (2020/2021) meneliti pengaruh media ICT terhadap motivasi belajar Matematika dan IPA, tetapi tidak berfokus pada mata pelajaran PAI.”⁶ Berdasarkan kondisi tersebut, maka kebaharuan penelitian yang ditawarkan adalah meneliti secara khusus Pengaruh Penggunaan media PowerPoint Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA pada mata pelajaran PAI

⁴Palewa, M. D. A. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Pembelajaran PAI di SMP*. Jurnal Pendidikan Islam, 2014, hlm. 99

⁵Maskur, M. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 6(2), (2018), hlm. 123–135.

⁶Sari, D. S. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Matematika dan IPA*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(1), (2021), hlm. 45–56.

materi Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini belum banyak dilakukan dan memberikan kontribusi akademik serta praktis dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi di bidang Pendidikan Agama Islam.

Gejala masalah yang muncul di lapangan antara lain: rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi materi Al-Qur'an Hadis, minimnya interaksi selama proses belajar, serta rendahnya hasil evaluasi harian. Penyebab masalah ini sebagian besar dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan tidak memanfaatkan potensi media ICT secara optimal. Dengan demikian, pentingnya penelitian ini terletak pada upaya menciptakan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru PAI dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara menyeluruh.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 tentang pembelajaran, yakni:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu

Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁷

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah. Pertama, Allah swt menjelaskan kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun untuk golongan dan kaumnya. Rasul saw diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata. Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasul saw agar berdakwah dengan hikmah. Hikmah itu mengandung beberapa arti: a. Pengetahuan tentang rahasia dan faedah segala sesuatu. Dengan pengetahuan itu sesuatu dapat diyakini keberadaannya. b. Perkataan yang tepat dan benar yang menjadi dalil (argumen) untuk menjelaskan mana yang hak dan mana yang batil atau syubhat (meragukan). c. Mengetahui hukum-hukum Al-Qur'an, paham Al-Qur'an, paham agama, takut kepada Allah, serta benar perkataan dan perbuatan. Arti hikmah yang paling mendekati kebenaran ialah arti pertama yaitu pengetahuan tentang rahasia dan faedah sesuatu, yakni pengetahuan itu memberi manfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Penerapan Media Belajar Berbasis ICT Terhadap Hasil

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Gramedia, 2019), hlm. 99

Belajar Mata Pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadis) Siswa Kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung." Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta menjadi referensi kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran agama Islam berbasis teknologi di jenjang pendidikan menengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media belajar berbasis ICT terhadap peningkatan siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung pada mata pelajaran PAI?
3. Apakah hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung lebih tinggi di bandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan ICT?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung dalam mata pelajaran PAI.
- c. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran PAI antara siswa kelas X SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan siswa yang tidak menggunakannya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa signifikansi yang mencakup aspek teoretis dan praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan tambahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji penggunaan ICT dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2) Membantu memperkuat pemahaman bahwa pemanfaatan teknologi dapat mendukung hasil belajar siswa secara positif.
- 3) Mengisi celah penelitian sebelumnya yang belum meneliti secara spesifik penerapan media ICT pada siswa kelas XII SMA dalam pelajaran PAI.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan mudah dipahami siswa.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini bisa membantu mereka belajar lebih aktif dan memahami materi PAI dengan cara yang lebih visual dan interaktif.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi.
- 4) Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk mendorong penggunaan ICT dalam pembelajaran di semua jenjang dan mata pelajaran.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisinya sesuai dengan konteks penelitian:

1. Pengaruh merujuk pada dampak atau efek yang ditimbulkan oleh penerapan media belajar berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini dapat bersifat positif atau negatif dan dapat diukur melalui analisis data hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media tersebut.
2. Penerapan adalah proses implementasi atau penggunaan media belajar berbasis ICT dalam kegiatan pembelajaran. Ini mencakup strategi, metode, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mata pelajaran PAI.

3. Media belajar adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam konteks ini, media belajar berbasis ICT mencakup perangkat keras (seperti laptop, proyektor, dan smartphone) dan perangkat lunak (*PowerPoint*) yang memfasilitasi proses belajar mengajar.
4. ICT (*Information and Communication Technology*) adalah teknologi yang digunakan untuk mengelola dan memproses informasi, serta untuk komunikasi. Dalam pendidikan, ICT mencakup penggunaan internet, multimedia, dan perangkat digital untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran.
5. Mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah pelajaran yang mengajarkan kepada siswa tentang ajaran dan nilai-nilai Islam yang menyentuh semua aspek kehidupan, seperti akidah (keyakinan), ibadah (peribadatan), akhlak (perilaku), sejarah Islam, serta bagaimana menerapkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.. Dalam penelitian di SMA Perguruan Islam Cerdas Murni Pasar VII Tembung berfokus pada membentuk siswa agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab dalam hidup bermasyarakat.
6. Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada tingkat pemahaman dan pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis ICT. Hasil belajar yang diukur adalah pemahaman siswa mengenai pentingnya menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam rangka menjaga harkat dan martabat manusia, yang merupakan bagian dari materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Materi ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang

dampak negatif pergaulan bebas dan zina, baik dari aspek agama, sosial, maupun kesehatan.

E. Telaah Pustaka

Agar dapat mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Amalia pada tahun 2019, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama”. Dalam penelitiannya, Rizka menjelaskan bahwa teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami perkembangan yang signifikan dan telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Para guru memanfaatkan berbagai alat teknologi seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.⁸
2. Skripsi oleh Rahmat Hidayat (2020), UIN Sunan Gunung Djati Bandung) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI” menjelaskan bahwa penggunaan media interaktif seperti video animasi, kuis online, dan presentasi interaktif dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam implementasinya, guru memanfaatkan perangkat digital dan aplikasi tertentu untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan

⁸Rizka Amalia (2019), Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*”.

penulis lakukan, yaitu sama-sama memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat lebih fokus pada motivasi belajar siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis fokus pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis ICT.⁹

3. Skripsi oleh Rina Susanti dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh langsung dari siswa tingkat SMP melalui kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber daring yang relevan mengenai media pembelajaran digital dan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat hubungan antara variabel media digital dengan motivasi belajar siswa.¹⁰

⁹Rahmat Hidayat (2020), UIN Sunan Gunung Djati Bandung), “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI”

¹⁰ Rina Susanti, (2020), “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun

4. Skripsi oleh Lailatul Mufidah (2022) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Jember". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan kuis digital mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep PAI. Guru juga menyatakan bahwa media ICT membantu menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran yang melibatkan media digital interaktif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹¹
5. Skripsi oleh Nur Azizah (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sukoharjo". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai N-gain pada kelas eksperimen sebesar 68,5% yang tergolong dalam kategori cukup efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42,3% tergolong kurang efektif. Hasil uji Independent Sample T-

¹¹ Lailatul Mufidah (2022) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Jember".

Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dan yang tidak menggunakannya.¹²

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Telaah Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis, Pada bab ini berisi Landasan Teoritis terkait deskripsi mengenai pengaruh penerapan media belajar berbasis ICT terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini berisi Jenis Penelitian dan Pendekatan, Tempat dan Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variable, Populasi dan Sample, Instrumen Penelitian, Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai temuan umum dan temuan khusus.

Bab V Kesimpulan Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan.

¹²Nur Azizah (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sukoharjo".

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan.”¹³

Menurut NEA (*National Education Assosiantion*). Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.” *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁴

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan segala bentuk alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain, baik secara visual, audio, maupun gabungan keduanya, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemauan audiens (peserta didik) sehingga dapat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut para ahli, media pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari alat bantu biasa dalam proses belajar mengajar.

¹³Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).hlm. 88

¹⁴Arif Sadiman, *Media Pengajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT Raja Garfindo Persabda, 2003), hlm. 6.

Media tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai komponen integral dalam sistem pembelajaran.

1) Dapat Merangsang Indra Peserta Didik

Media pembelajaran dirancang untuk merangsang aktivitas indera peserta didik, khususnya indera penglihatan dan pendengaran. Rangsangan ini bertujuan untuk meningkatkan fokus, perhatian, dan keterlibatan siswa terhadap materi yang disampaikan.”¹⁵

2) Membantu Memperjelas Materi Pelajaran

Ciri penting media pembelajaran adalah kemampuannya dalam memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan guru. Dengan bantuan media, materi yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk visual, audio, atau audiovisual yang lebih konkret dan mudah dipahami.”¹⁶

3) Dapat Digunakan Secara Mandiri atau Bersama-sama

Media pembelajaran dapat digunakan secara fleksibel, baik oleh peserta didik secara mandiri maupun secara berkelompok dalam pembelajaran di kelas.”¹⁷

4) Mengatasi Keterbatasan Ruang dan Waktu

Media memungkinkan guru dan peserta didik untuk menyajikan kejadian, objek, atau proses yang sulit dihadirkan secara langsung di kelas. Misalnya, melalui video dokumenter, animasi simulasi, atau rekaman sejarah.”¹⁸

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 20.

¹⁶Ibid., hlm. 21.

¹⁷Heinich, et al., *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*, (New York: Macmillan Publishing Company, 2002), hlm. 8.

¹⁸Sadiman, Arief S., dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 18

5) Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran

Media pembelajaran mempercepat pemahaman siswa terhadap materi dan memungkinkan penyampaian informasi secara lebih menarik, sistematis, dan efisien.”¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki ciri khas dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, sifat, dan penggunaannya dalam proses belajar tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Jenis media pembelajaran umumnya dibedakan menjadi tiga, yaitu: media visual, media audio, dan media audiovisual.”²⁰ mengajar. Klasifikasi ini penting agar pendidik dapat memilih media yang;

1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media visual berfungsi untuk memperkuat kesan dan memperjelas informasi yang disampaikan secara verbal. Media jenis ini mencakup gambar, diagram, grafik, poster, peta, dan media cetak seperti buku

¹⁹Ibid., hlm. 19.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

pelajaran.”²¹ Media visual sangat membantu siswa dalam mengembangkan daya imajinasi dan memperkuat pemahaman terhadap konsep yang abstrak.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar, seperti radio, rekaman suara, atau podcast pembelajaran. Media audio cocok digunakan untuk menyampaikan materi berupa narasi, dialog, atau pelafalan bahasa.”²² Media ini efektif digunakan untuk pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan mendengarkan, seperti pelajaran bahasa.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar sekaligus. Contohnya adalah video pembelajaran, film edukatif, animasi, dan presentasi multimedia. Media audiovisual memberikan stimulus ganda kepada siswa, yaitu melalui penglihatan dan pendengaran, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi.”²³ Media ini mampu meningkatkan perhatian dan retensi siswa dalam pembelajaran karena penyajiannya yang menarik dan tidak monoton. Selain ketiga jenis media tersebut, terdapat pula klasifikasi media berdasarkan teknologi, yaitu:

4) Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Media ini mencakup penggunaan komputer, internet, aplikasi pembelajaran, dan platform digital. Media berbasis TIK memungkinkan

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

²²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 20.

²³Heinich, et al., *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*, (New York: Macmillan Publishing Company, 2002), hlm. 8.

pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja.”²⁴

Penggunaan media TIK dalam pembelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri dari berbagai jenis yang memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing. Pemilihan jenis media yang tepat akan sangat menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Guru memiliki peran penting dalam memilih, mengelola, dan mengembangkan media sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang diajarkan, agar pembelajaran berlangsung lebih menarik dan bermakna.

d. Fungsi dan Peranan Media Dalam Proses Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dan peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif, efisien, dan menarik. Dalam penerapannya, media berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik.”²⁵

Fungsi dan peranan media dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi

Media berfungsi membantu guru menyampaikan informasi atau konsep pembelajaran secara lebih jelas dan sistematis.

- 2) Memperjelas dan memperkuat materi yang disampaikan

²⁴Ibid., hlm. 10.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3; A. S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 6.

Penggunaan media seperti gambar, video, dan animasi dapat membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

- 3) Meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik.

Media yang menarik secara visual dan auditori dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

- 4) Memfasilitasi berbagai gaya belajar.

Media memungkinkan guru menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa (visual, auditori, kinestetik).

- 5) Membantu efektivitas dan efisiensi waktu belajar.

Penyajian materi dengan bantuan media dapat menghemat waktu dan menjadikan pembelajaran lebih terfokus dan terarah.

2. Media Belajar Berbasis ICT

a. Pengertian ICT

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang dikenal dengan istilah ICT (*Information and Communication Technology*) merupakan gabungan dari teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, sedangkan teknologi komunikasi berhubungan dengan sarana penyampaian atau pengiriman data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.”²⁶

Menurut para ahli, ICT mencakup seluruh teknologi yang digunakan untuk mengakses, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara digital. Yusufhadi Miarso menyatakan bahwa ICT merupakan bentuk teknologi yang

²⁶Munir, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

digunakan untuk mengolah data, menyajikan, menyimpan, dan mentransmisikan informasi.”²⁷ Dalam dunia pendidikan, teknologi ini digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Wahyuningsih mengemukakan bahwa ICT dalam pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi digital yang digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.”²⁸ Hal ini sejalan dengan pandangan UNESCO bahwa ICT merupakan alat bantu penting dalam membentuk sistem pendidikan yang lebih terbuka dan fleksibel, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar.”²⁹

Sudibyo juga menegaskan bahwa pemanfaatan ICT dalam pendidikan tidak hanya untuk mempercepat akses informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan pola pikir kritis, kreatif, dan inovatif melalui eksplorasi teknologi.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ICT adalah seperangkat teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi, yang dalam konteks pendidikan, bertujuan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ICT adalah seperangkat teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi, yang dalam konteks pendidikan, bertujuan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

²⁷Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62.

²⁸Wahyuningsih, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 19, No. 1, 2018, hlm. 45.

²⁹UNESCO, *ICT in Education: A Curriculum for Schools and Programme of Teacher Development*, (Paris: UNESCO, 2005), hlm. 3.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Berbasis ICT

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) adalah bentuk media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang proses belajar mengajar. Media ini meliputi berbagai perangkat dan aplikasi seperti komputer, proyektor, internet, video pembelajaran, software interaktif, serta platform e-learning. Penggunaan media berbasis ICT bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien, dan menarik bagi peserta didik. Media ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara visual, audio, maupun gabungan keduanya dalam bentuk multimedia. Dalam praktiknya, media berbasis ICT sering digunakan untuk mendukung model pembelajaran blended learning, pembelajaran jarak jauh (PJJ), maupun pembelajaran tatap muka dengan pendekatan digital.

Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis ICT:

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, karena materi disajikan secara menarik dengan bantuan teks, gambar, video, dan animasi.
- 2) Mendukung pembelajaran interaktif, melalui simulasi, latihan soal interaktif, atau umpan balik otomatis yang membuat peserta didik aktif dalam proses belajar.
- 3) Fleksibel dan mandiri, peserta didik dapat belajar kapan pun dan di mana pun sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing.
- 4) Membantu menjelaskan konsep yang kompleks, terutama materi abstrak atau sulit yang membutuhkan visualisasi.

- 5) Memudahkan guru dalam mengelola dan mengevaluasi pembelajaran, karena sistem digital menyediakan fitur penilaian otomatis, rekam jejak belajar, dan laporan perkembangan siswa.

Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis ICT:

- 1) Ketergantungan pada perangkat dan jaringan internet, yang dapat menjadi kendala apabila sarana prasarana di sekolah atau di rumah peserta didik tidak memadai.
- 2) Tidak semua guru dan peserta didik memiliki keterampilan literasi digital yang baik, sehingga penggunaan media bisa tidak optimal bahkan menjadi hambatan dalam pembelajaran.
- 3) Mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik, yang dapat berdampak pada rendahnya pembinaan karakter dan kedekatan emosional dalam proses pembelajaran.
- 4) Berisiko menyebabkan distraksi, karena perangkat digital bisa digunakan peserta didik untuk mengakses konten lain di luar materi pelajaran.
- 5) Biaya awal pengadaan perangkat dan pengembangan konten cukup tinggi, terutama bagi sekolah yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.³⁰

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dikutip dari Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

³⁰Ahmad Nasir, *Kekurangan Dalam Pembelajaran ICT*, Jakarta: Media, 2021, hlm. 201.

bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kerukunan hidup.”³¹

Adapun menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1), Pendidikan Agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian, dan akhlak mulia peserta didik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dan dilaksanakan paling kurang pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.”³²

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”³³ Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Melalui PAI, siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia yang tercermin dalam hubungan dengan sesama manusia maupun lingkungannya.”³⁴

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terencana, guna membentuk manusia yang memahami ajaran Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek individu, sosial, maupun spiritual.

³¹Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 15.

³²Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 37 Ayat (1).

³³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

³⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 45.

b. Fungsi Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Tidak hanya mengajarkan tentang hafalan atau teori agama, PAI juga membimbing siswa agar bisa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa fungsi utama dari pembelajaran PAI:

1) Menanamkan Iman dan Takwa

Salah satu fungsi utama PAI adalah untuk memperkuat keyakinan siswa kepada Allah SWT dan mengajarkan mereka untuk selalu taat menjalankan perintah-Nya. Dengan belajar PAI, siswa diajarkan untuk mengenal Allah, Rasul-Nya, serta ajaran Islam lainnya agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa.”

2) Membentuk Akhlak yang Baik

PAI mengajarkan pentingnya berperilaku baik seperti jujur, sopan, menghargai orang lain, dan tidak sombong. Nilai-nilai ini sangat penting agar siswa bisa berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.”³⁵

3) Membentuk Kepribadian Islami

PAI membantu siswa membentuk pribadi yang seimbang antara ilmu, sikap, dan perbuatan. Siswa tidak hanya pintar secara akademis, tapi juga memiliki karakter yang kuat dan sesuai dengan ajaran Islam.”³⁶

³⁵Zuhairini dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 13.

³⁶Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 30.

4) Mengajarkan Hidup Bersosialisasi dengan Baik

Dalam PAI, siswa belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, menghormati sesama, dan hidup damai di tengah masyarakat yang beragam. Ini penting agar siswa tidak bersikap egois dan bisa hidup rukun dengan siapa pun.”³⁷

5) Membimbing Memilih Budaya yang Sesuai dengan Islam

Di era modern ini, banyak budaya luar yang masuk dan bisa memengaruhi gaya hidup siswa. Melalui PAI, siswa diajarkan untuk bisa memilih mana budaya yang sesuai dengan Islam dan mana yang tidak.”³⁸

6) Menanamkan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari

PAI tidak hanya mengajarkan teori, tapi juga membimbing siswa agar bisa menjalani hidup sesuai nilai-nilai Islam, seperti rajin salat, bersyukur, dan menjauhi perbuatan buruk.”³⁹

7) Menjadi Pedoman Etika dan Moral

PAI juga menjadi sumber utama dalam membentuk sikap dan moral siswa. Nilai-nilai agama akan menjadi panduan dalam bertindak, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan lingkungan.”⁴⁰

Dengan kata lain, pembelajaran PAI bertujuan membentuk siswa menjadi pribadi muslim yang utuh: cerdas secara ilmu, baik akhlakunya, dan kuat iman serta takwanya. Hal ini penting agar mereka tumbuh menjadi generasi yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

³⁷M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 75.

³⁸Abd. Rahman A. Ghani, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 92.

³⁹Moh. Uzer Usman dan Lilis Suryani, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24.

⁴⁰Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan. Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai capaian atau perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Perubahan ini tidak hanya bersifat kognitif (pengetahuan), tetapi juga meliputi aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Menurut Winkel, hasil belajar adalah perubahan yang menyebabkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁴¹ Sedangkan menurut Hamalik, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang menunjukkan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam waktu tertentu.⁴² Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai berdasarkan hasil pengujian.⁴³

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk konkret dari keberhasilan peserta didik setelah melalui suatu proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sekaligus

⁴¹Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 207.

⁴²Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30.

⁴³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, (2008), hlm. 412.

menjadi tolok ukur efektivitas dari strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.”

1) Faktor Internal

a) Motivasi belajar

Motivasi merupakan dorongan internal yang sangat berpengaruh terhadap semangat dan keseriusan siswa dalam belajar.

b) Kondisi fisik dan psikologis

Kesehatan jasmani dan kondisi psikologis siswa menentukan hasil belajar. Siswa yang sehat cenderung memiliki konsentrasi lebih baik.

c) Bakat dan minat

Siswa yang belajar sesuai dengan minat dan bakatnya biasanya memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang mendukung sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.

b) Lingkungan sekolah

Kualitas guru, fasilitas belajar, serta suasana kelas yang kondusif ikut menentukan hasil belajar.

c) Lingkungan sosial

Temannya sebaya dan pengaruh lingkungan sekitar juga berpengaruh pada semangat belajar dan hasilnya.

B. Penelitian Terdahulu

Agar dapat mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Amalia pada tahun 2019, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama”.⁴⁴ Dalam penelitiannya, Rizka menjelaskan bahwa teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami perkembangan yang signifikan dan telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Para guru memanfaatkan berbagai alat teknologi seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas serta kesiapan guru dalam menggunakan media teknologi secara optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, khususnya apabila didukung dengan sumber daya dan keterampilan guru yang memadai. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang

⁴⁴Rizka Amalia (2019), Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama”.

penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa perbedaan pokok. Penelitian Rizka Amalia lebih menyoroti pemanfaatan teknologi secara umum dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi Al-Qur'an Hadis. Selain itu, media ICT yang digunakan dalam penelitian ini adalah PowerPoint, yang dirancang sebagai alat bantu visual interaktif dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengukur secara langsung pengaruh penggunaan media PowerPoint berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa, serta melihat sejauh mana efektivitasnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada jenjang dan kondisi pendidikan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

2. Skripsi oleh Rahmat Hidayat (2020, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI".⁴⁵ menjelaskan bahwa penggunaan media interaktif seperti video animasi, kuis online, dan presentasi interaktif dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam implementasinya, guru memanfaatkan perangkat digital dan aplikasi tertentu untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini

⁴⁵Rahmat Hidayat (2020, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI"

memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat lebih fokus pada motivasi belajar siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis fokus pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis ICT. Selain itu, terdapat perbedaan pada materi pelajaran dan jenis media ICT yang digunakan. Penelitian Rahmat mencakup PAI secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik membahas mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari sisi media, penelitian ini menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis ICT, yang memiliki pendekatan dan fitur berbeda dibandingkan media interaktif seperti video animasi atau kuis online. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif efektivitas penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran ICT dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Al-Qur'an Hadis, sehingga dapat memperkaya khazanah kajian di bidang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi oleh Rina Susanti dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam".⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran

⁴⁶Rina Susanti dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam".

digital terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh langsung dari siswa tingkat SMP melalui kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber daring yang relevan mengenai media pembelajaran digital dan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat hubungan antara variabel media digital dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni sama-sama mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan. Penelitian oleh Rina Susanti berfokus pada motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian penulis lebih memusatkan perhatian pada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaan juga terletak pada materi yang dikaji dan jenis media yang digunakan. Penelitian oleh Rina mencakup PAI secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih spesifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari sisi media, penelitian ini menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis ICT, yang berbeda dari media digital lain yang mungkin digunakan dalam penelitian Rina. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian tentang

media pembelajaran dalam PAI, khususnya dalam hal efektivitas media PowerPoint berbasis ICT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Al-Qur'an Hadis.

4. Skripsi oleh Lailatul Mufidah (2022) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Jember".⁴⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan kuis digital mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep PAI. Guru juga menyatakan bahwa media ICT membantu menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran yang melibatkan media digital interaktif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar. Penelitian oleh Lailatul Mufidah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pada penggalian persepsi dan pengalaman guru dan siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh

⁴⁷Lailatul Mufidah (2022) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Jember".

peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur secara langsung pengaruh media ICT terhadap hasil belajar siswa secara statistik. Selain itu, perbedaan lain terletak pada fokus materi dan jenis media ICT yang digunakan. Penelitian oleh Lailatul Mufidah mencakup PAI secara umum, sedangkan penelitian ini difokuskan pada materi Al-Qur'an Hadis. Dari sisi media, peneliti akan menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis ICT, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan media interaktif seperti video atau aplikasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk melihat sejauh mana efektivitas penggunaan PowerPoint sebagai media berbasis ICT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

5. Skripsi oleh Nur Azizah (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sukoharjo".⁴⁸ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai N-gain pada kelas eksperimen sebesar 68,5% yang tergolong dalam kategori cukup efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42,3% tergolong kurang efektif. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media

⁴⁸Skripsi oleh Nur Azizah (2023), "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sukoharjo".

pembelajaran berbasis ICT dan yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sukoharjo. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya kesamaan variabel, yaitu sama-sama menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dan berfokus pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah berfokus pada jenjang pendidikan SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti difokuskan pada jenjang yang berbeda, yaitu SMA. Selain itu, fokus materi yang diteliti juga berbeda. Jika penelitian sebelumnya mencakup PAI secara umum, penelitian ini secara khusus akan meneliti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari sisi implementasi media ICT, penelitian penulis menggunakan media pembelajaran PowerPoint sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar, yang mungkin memiliki pendekatan teknis dan pedagogis yang berbeda dengan media interaktif yang digunakan oleh Nur Azizah.

Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah peneliti sebelumnya berfokus kepada interaktif ICT, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada penerapan media belajar berbasis ICT.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara penerapan media belajar berbasis ICT (PowerPoint) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits) siswa sekolah menengah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan media belajar berbasis ICT (PowerPoint) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) siswa sekolah menengah.